

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang diajarkan dilembaga sekolah, bola voli yang juga banyak digemari oleh masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan (Manan, 2017). Selain itu bola voli juga masuk dalam kurikulum pembelajaran, sehingga permainan bola voli wajib diajarkan bagi anak yang terdapat di setiap masing-masing lembaga pendidikan. Bola voli adalah pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum yang ada di sekolah dan wajib bagi anak untuk mendapatkan pembelajaran bola voli (Suhartoyo, 2022). Selain itu dalam pembelajaran bola voli anak dituntut untuk mengerti tentang materi ataupun keterampilan untuk tercapainya KKM dalam sebuah pembelajaran yang ada di setiap masing-masing lembaga sekolah khususnya pada pembelajaran bola voli. Menurut Adhi (2021), didalam pembelajaran bola voli siswa juga harus bisa melakukan teknik dasar yang terdapat dalam permainan bola voli antara lain adalah sebagai berikut, *service, passing, blocking*, dan *smash*.

Modifikasi pembelajaran memiliki tujuan modifikasi permainan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa di kelas dan di semua lingkungan pendidikan supaya lebih terampil (Sulthoni, 2016). Seringkali banyak anak-anak di sekolah dasar yang kesulitan dengan kurikulum Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK), terutama pada pelajaran bola voli. Penyesuaian pembelajaran adalah cara yang dapat diterima untuk mendorong anak-anak berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka, khususnya dalam hal olahraga bola voli pada permainan bola voli (Ernalita, 2017).

Berikut ini adalah hasil wawancara dari Guru Olahraga di SDN Sekaran I bahwa terdapat berbagai faktor saat proses pembelajaran diantaranya siswa kurang mengerti cara bermain bola voli, Selain itu, anak-anak kurang memahami peraturan permainan bola voli, termasuk yang berkaitan dengan pergerakan dan pelanggaran pemain.

Ketika dilapangan siswa juga kesulitan saat melakukan gerakan *service* terutama *service* bawah karena kulit bola yang terlalu keras ketika bersentuhan dengan tangan, siswa juga banyak terjadi kesalahan saat melakukan gerakan *service* bawah, Kurangnya sarana dan prasarana membuat guru berfikir bagaimana cara membuat permainan bola voli bisa meningkatkan keterampilan siswa supaya dapat mengikuti proses belajar dengan mudah, baik dikelas ataupun dilapangan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan digunakan.

Dari uraian permasalahan yang ada diatas peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan siswa kelas III, IV, V SDN Sekaran I dalam proses pembelajaran bola voli. Oleh sebab itu, muncul pemikiran dari peneliti untuk memberikan pembelajaran modifikasi bola voli untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan gerak *service* bawah kelas III, IV, V SDN Sekaran I.

Modifikasi adalah perubahan dari bentuk semula atau merubah bentuk aslinya. Dengan memodifikasi pembelajaran diharapkan proses belajar siswa bisa lebih mudah, baik didalam kelas ataupun lapangan (Putra et al., 2024). Dengan adanya modifikasi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam proses belajar, serta dapat memberikan perubahan pada kemampuan anak, dan membantu mendorong kearah perubahan yang lebih baik dalam tercapainya KKM.

Penelitian yang dilakukan (Yusuf, 2021) Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri Wotan I). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dari hasil *pretest* dan *posttest* dalam *service* bawah bola voli bisa meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan metode modifikasi .

Modifikasi bola voli mencakup perubahan yang terdapat pada pembelajaran yang terdapat pada permainan bola voli anatara lain jenis bola,dan lapangan, serta peraturan yang akan digunakan (Sudarso et al., 2019). Peraturan dalam modifikasi bola voli ini yaitu setiap lawan diberi kesempatan *service* dua kali jika *service* pertama tidak sampai maka diberi satu kesempatan lagi melakukan *service*, yang kedua pemain dapat

memainkan bola lima kali sentuhan dalam permainan, selain itu perolehan poin hanya 15 poin, jika terjadi poin 14 sama maka terjadi *dauce* (jus) maka harus selisih dua poin, dan ukuran lapangan menggunakan bola voli mini, Sementara itu, bola spons plastik merupakan bola dengan lapisan spons di dalam dan lapisan luar plastik digunakan untuk bola tersebut. Karena bola plastik spons dapat berfungsi sebagai pereda nyeri, anak sekolah dasar dapat memanfaatkannya untuk tujuan pendidikan pada saat pertandingan bola voli. (Triaiditya & Setiabudi, 2019).

Sebelum melakukan pembelajaran modifikasi dalam pembelajaran bola voli siswa harus melakukan gerak diantaranya gerakan *service* bawah untuk menunjang ketrampilan *service* bawah dengan model pembelajaran *service* bawah dari jarak 3 meter garis serang dan mundur kebelakang dengan tahap-tahapan tertentu (Yono & Sodikin, 2020). Dengan adanya modifikasi permainan bola voli. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli, sehingga pembelajaran yang terdapat disekolahan bisa berjalan mudah dan lancer serta menyenangkan bagi siswa dalam mencapai nilai KKM yang ada disekolahan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru sangat memiliki peran penting dalam tercapainya KKM, Selain itu keterampilan siswa juga sangat dipengaruhi bagaimana guru bisa menyajikan materi yang menarik kepada siswa demi tercapainya KKM. Proses pembelajaran yang menarik diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang ada disekolahan khususnya dalam pembelajaran bola voli. Modifikasi memiliki peran penting demi tercapainya proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, kemampuan siswa mempunyai dampak yang signifikan terhadap konten yang diajarkan guru, sehingga modifikasi permainan bola voli sangat tepat dilakukan demi tercapainya proses pembelajaran yang lebih baik dan mudah serta dapat tercapainya nilai KKM pada siswa.

Peneliti memilih SDN Sekaran I sebagai lokasi atau tempat penelitian karena letak geografisnya yang ada dipelosok dari Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban yang jauh dari kota, Selain itu peneliti memilih

SDN Sekaran I sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan olahraga yang terdapat di pedesaan. Peneliti memilih kelas III, IV, V sebagai objek penelitian karena kelas III, IV, V, sesuai dengan penelitian, karena kelas ini tidak berhadapan langsung dengan kelulusan sekolah, Sehingga sangat tepat untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian yang ada diatas, peneliti menarik kesimpulan dan tertarik dengan menggunakan Judul Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Untuk Meningkatkan Keterampilan *Service* Bawah Siswa Kelas III, IV, V SDN Sekaran I Tuban.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian dari latar belakang diatas peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut: Adakah Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli untuk Meningkatkan Keterampilan *Service* Bawah Bola Voli Siswa Kelas III, IV, V SDN Sekaran I Kabupaten Tuban?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penilian ini sebagai berikut: Untuk Mengetahui Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli untuk Meningkatkan Keterampilan *Service* Bawah Bola Voli Siswa Kelas III, IV, V SDN Sekaran I Kabupaten Tuban.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian Modifikasi Permainan Bola Voli Meningkatkan Keterampilan Siswa SDN Sekaran I Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban untuk mengikuti Pembelajaran Olahraga (PJOK).

1.4.1. Bagi siswa

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa terhadap Keterampilan *Service* Bawah Bola Voli dalam pembelajaran Pembelajaran Bola Voli modifikasi.

1.4.2. Bagi guru dan sekolah

Dapat dijadikan pembelajaran oleh guru kepada siswa agar siswa menjadi lebih semangat melakukan kegiatan belajar khususnya pada permainan bola voli, Serta bisa dijadikan rujukan guru PJOK dalam mengajar murid untuk kedepannya, Sedangkan bagi sekolah bisa

digunakan untuk acuan dalam proses pembelajaran dan dijadikan Referensi bila ada penelitian yang dilakukan di SDN Sekaran I Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

1.5. Batasan Masalah

Untuk terhindar terjadinya peluasan masalah dalam penelitian maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut, hasil dari uraian latar belakang yang di atas maka peneliti fokus pada ; Mengetahui Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli untuk Meningkatkan Keterampilan *Service* Bawah Bola Voli Siswa Kelas III, IV, V SDN Sekaran I Kabupaten Tuban.

